

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan tepung daun serai wangi dan pandan wangi pada berbagai dosis belum efektif sebagai repelan terhadap larva *C. cephalonica* pada seluruh waktu pengamatan (24, 48, 72, dan 96 JSA), namun perlakuan P2D1 dengan nilai repelensi sebesar 11,11% menunjukkan nilai repelensi terbaik pada akhir pengamatan.
2. Pemberian tepung daun serai wangi dan tepung daun pandan wangi maupun campurannya dengan variasi dosis yaitu dosis 25 g, 30 g, dan 35 g memberikan pengaruh nyata. Perlakuan P1D2 menunjukkan mortalitas tertinggi sebesar 42,22%.
3. Perlakuan tepung daun serai wangi dan pandan wangi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pupa dan imago *C. cephalonica*. Perlakuan P1D2 menghasilkan persentase pupa terendah sebesar 48,89%. Perlakuan P2D1 menghasilkan persentase imago terendah sebesar 20,00%.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan mencari dan menggunakan bentuk bahan yang lebih efektif dari daun serai wangi dan pandan wangi agar kandungan senyawa aktif dapat bekerja lebih optimal. Selain itu, perlu dilakukan penggunaan metode aplikasi yang lebih tepat, seperti kontak langsung atau fumigasi, untuk meningkatkan efektifitas terhadap *C. cephalonica*. serta mempertimbangkan pengaruh faktor lingkungan seperti suhu dan kelembapan dalam penelitian selanjutnya.